

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan kualitatif adalah apa yang dimaksud dengan penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini memberikan data deskriptif melalui kata-kata dan tindakan partisipan, sehingga sesuai dengan kriteria pendekatan kualitatif (Sujarweni, 2022: 6). Hasil penelitian kualitatif tidak dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengukuran kuantitatif atau proses statistik (Sujarweni, 2022: 19).

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi dimana penelitian tersebut dilaksanakan. Adapun penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar yang beralamat di Jl. Monginsidi, Manggeh, Tegalgede, Kec. Karanganyar, Kabupaten Karanganyar.. Dipilihnya SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar sebagai lokasi dalam penelitian ini karena SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar ini merupakan salah satu sekolah penggerak dan sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran. Disisi lain sekolah ini juga adalah sekolah berbasis Islam yang sudah terakreditasi A.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan tanggal, bulan serta tahun dimana kegiatan penelitian itu dilaksanakan (Sujarweni, 2022: 19). Penelitian Berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Al

Islam dan Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2023/2024 ini dilaksanakan sejak bulan Februari 2024 sampai dengan bulan Juli 2024. Adapun jadwal pelaksanaannya secara rinci sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Penyusunan Proposal											
2	Bimbingan Proposal											
3	Penyusunan Instrumen											
4	Proposal Acc											
5	Seminar Proposal											
6	Revisi Proposal											
7	Pengajuan Surat Riset											
8	Pengumpulan Data a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi											
9	Analisis Data											
10	Penyusunan Skripsi											
11	Bimbingan Skripsi											
12	Finishing Skripsi											
13	Mendaftar Ujian Munaqosah											
14	Revisi dan Pengumpulan skripsi											

C. Subjek dan Informan Penelitian

Seseorang yang menguasai isu yang diteliti dan bersedia memberikan informasi yang relevan dengan konteks penelitian disebut subjek penelitian (Moleong, 2015: 163).

Peneliti menggunakan strategi purposive sampling untuk mengidentifikasi informan penelitian. Salah satu keuntungan menggunakan informan dalam penelitian adalah peneliti dapat mengefisienkan proses pengumpulan data dengan bantuan pengambilan sampel yang bertujuan. Metode ini memastikan bahwa informan yang dipilih untuk penelitian memiliki pemahaman yang baik tentang tujuan peneliti (IML, Mertha Jaya, 2020: 207).

Adapun subjek dan informan dalam penelitian ini peneliti sajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Subjek dan Informan Penelitian

Subjek	Informan
Guru Al Islam dan Kemuhammadiyah	1. Kepala Sekolah 2. Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum 3. Guru Guru Al Islam dan Kemuhammadiyah 4. Siswa / Perwakilan salah satu siswa kelas XI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam Fiantika, Dkk (2022: 13) observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi adalah empat metode pengumpulan data kualitatif.

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan metodis dari gejala yang terlihat pada target penelitian. Segala sesuatu yang melibatkan pengambilan data melalui kelima indra pada akhirnya merupakan kegiatan observasi. Item penelitian diamati dan dicatat dalam berbagai bentuk, seperti perilaku alaminya, dinamika yang dapat diamati, dan deskripsi perilaku yang realistis, adapun jenis-jenis observasi terdiri atas tiga macam yaitu observasi partisipatif, sistematis, dan eksperimental.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan, yaitu dengan melihat bagaimana siswa Al Islam dan Muhammadiyah belajar.

2. Wawancara

Dalam wawancara, dua orang terlibat dalam pertukaran pertanyaan dan jawaban bolak-balik dengan tujuan mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk membangun makna tentang suatu isu tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam, yaitu dengan mewawancarai beberapa informan baik Guru Al Islam dan Muhammadiyah sebagai informan inti serta Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, dan Siswa sebagai informan pendukung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data baik secara visual, verbal serta tulisan. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai cara

pengumpulan data seperti peninggalan tertulis seperti arsip, maupun buku tentang teori. Oleh karena itu, makalah dapat berfungsi sebagai catatan peristiwa, tindakan, atau rekaman masa lalu yang dikumpulkan dan disimpan dalam arsip. Catatan tersebut dapat ditemukan dalam bentuk tertulis, visual, atau karya seni kolosal.

Peneliti mengumpulkan pendekatan dokumentasi dalam penelitian ini dengan mengumpulkan sejumlah bahan pelengkap, seperti modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan struktur kurikulum.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

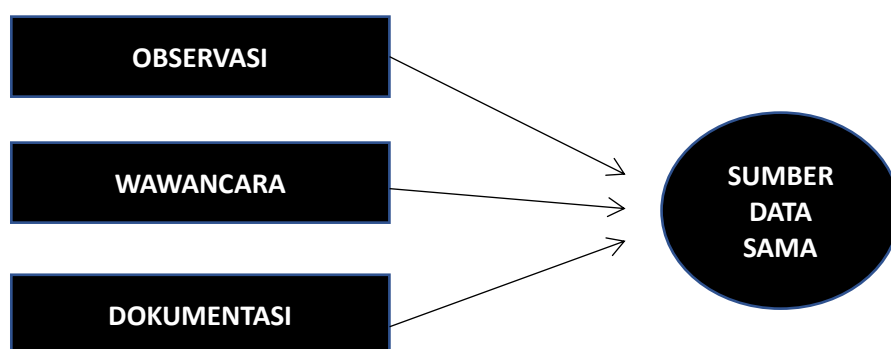
Menurut Moleong (2010: 324), ada empat jenis kriteria yang membentuk validitas data kualitatif, yaitu: Keterpercayaan, transferabilitas, ketergantungan, dan konfirmasiabilitas. Peneliti telah menjabarkan empat standar untuk menentukan apakah data kualitatif dapat diterima dalam tabel berikut:

Tabel 3.3
Pemeriksaan Keabsahan Data

Kriteria	Teknik Pemeriksaan
Kredibilitas/derajat kepercayaan	Perpanjangan keikut-sertaan Ketekunan pengamatan Triangulasi Pengecekan Sejawat Kecukupan referensial Kajian kasus negative Pengecekan anggota
Kepastian	Uraian rinci
Kebergantungan	Audit kebergantungan
Kepastian	Audit kepastian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi untuk memeriksa keterpercayaan penelitian. Menurut A. Nurohmah et al. (2023: 14), peneliti menggunakan triangulasi untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari banyak sumber akurat. Menurut Moleong (2010: 330), ada empat jenis pendekatan triangulasi yang berbeda untuk penelitian yang memanfaatkan berbagai jenis bahan, metodologi, penyelidik, dan ide. Sementara itu, ada tiga jenis triangulasi yang berbeda, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017: 274). Triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu merupakan beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu metode yang melibatkan pengintegrasian data dari berbagai sumber, termasuk hasil observasi, untuk menarik kesimpulan. partisipatif, wawancara mendalam kepada beberapa informan, serta dokumentasi. Selain itu juga menggunakan triangulasi sumber data. Berikut triangulasi teknik peneliti sajikan pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Triangulasi Teknik

F. Teknik Analisis Data

Strategi analisis data merupakan serangkaian pedoman dalam mengolah data, seperti menyusunnya secara logis, memecahnya menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, mencari pola, menentukan informasi apa yang paling relevan, dan menentukan cara mengomunikasikan informasi tersebut (Ibrahim, 2018: 105).

Semua data yang dikumpulkan dan disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan respons yang memuaskan dan benar terhadap pertanyaan penelitian merupakan penelitian yang lengkap. Di sisi lain, jika masih belum dapat menyelesaikan masalah penelitian, peneliti harus memeriksa ulang atau memeriksa kembali prosedur pertama, mengumpulkan lebih banyak data atau data tindak lanjut, kemudian dilanjutkan dengan mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan (Ibrahim, 2018: 111). Model Miles dan Huberman yang mencakup langkah-langkah berikut digunakan sebagai pendekatan analisis data dalam penelitian ini:

1. Pengumpulan Data

Dalam kebanyakan kasus, peneliti akan terlebih dahulu melihat literatur yang ada untuk memastikan topik yang diteliti benar-benar ada. Selain itu, pengumpulan data di lapangan dilakukan melalui wawancara dan observasi. Pada awal proyek, peneliti terlibat dalam kegiatan pengumpulan data setiap kali berhubungan dengan subjek atau informan.

2. Reduksi Data

Penyiapan data untuk analisis adalah memilih dan mengatur berbagai jenis data lapangan ke dalam format tekstual setelah ringkasan dan pemilihan dilakukan. Data tersebut adalah data hasil rekaman wawancara terhadap subjek dan informan penelitian, dan dibentuk menjadi verbatim serta hasil pengamatan dibentuk atau disusun dalam tabel observasi.

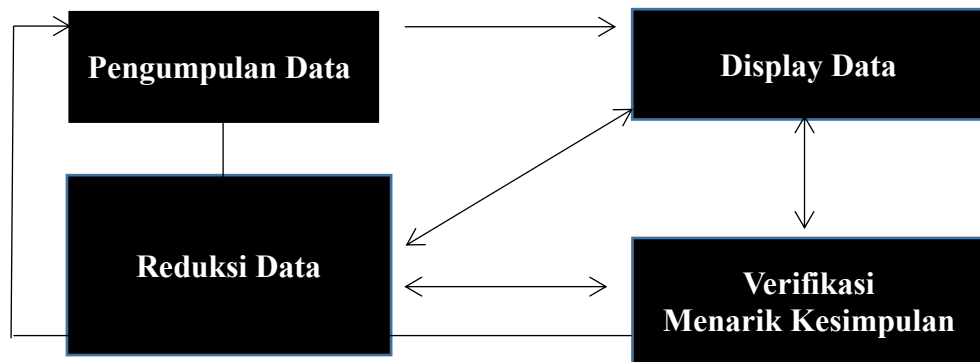
3. Penyajian Data

Ada banyak langkah yang terlibat dalam pemrosesan data mentah: mengumpulkannya dari lokasi penelitian, mengaturnya menjadi naskah, menuliskannya dengan tujuan dan makna yang jelas, mengelompokkan dan mengkategorikannya ke dalam bentuk yang lebih spesifik, dan akhirnya, mengkodekannya. Tujuan dari pengkodean ini adalah untuk menetapkan kode-kode tertentu untuk setiap respons atau pernyataan subjek dan untuk menggabungkan dan memasukkan semua pernyataan oleh informan dan subjek menurut kategori dan subkategori.

4. Penarikan Kesimpulan

Hanya ketika semua data dari model Miles dan Huberman telah diperiksa, kesimpulan dapat ditarik. Proses penarikan kesimpulan dari penelitian kualitatif melibatkan penyediaan uraian terperinci dari setiap subkategori topik yang diberikan, bersama dengan kutipan langsung dari wawancara. Untuk menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan aspek, komponen, faktor, dan dimensi, perlu untuk menjelaskan temuan penelitian setelah dilaporkan. Penelitian oleh Anjarima et al. (2023: 306) menemukan

hal ini. Berikut ini adalah representasi visual dari teknik analisis data model Miles dan Huberman:



Gambar 3.2 Teknik analisis data model Miles dan Huberman